BAB I

PENDAHULUAN

Tembakau ialah kategori tumbuhan yang sangat diketahui di golongan warga Indonesia. Tumbuhan ini tersebar diseluruh Nusantara serta memiliki khasiat yang sangat banyak paling utama buat bahan baku pembuatan rokok. Tanamam tembakau selalu banyak ditemui di kabupaten Toraja Utara spesialnya wilayah Sa' serta Pebulian, Pangalla, Minanga serta Tallunglipu. Tumbuhan tembakau dimanfaatkan orang selaku kunyahan paling utama digolongan ibu- ibu pedesaan. (Susilowati, 2006).

Penanaman serta pemakaian tembakau di Indonesia telah di tahu semenjak lama. Komoditi tembakau memiliki makna yang lumayan berarti tidak cuma selaku sumber pemasukan untuk para petani, namun pula untuk negeri. Tumbuhan tembakau ialah tumbuhan semusim, namun didunia pertanian tercantum dalam kalangan perkebunan serta tidak tercantum dalam kalangan pangan. Tembakau (daunnya) digunakan selaku bahan pembuatan rokok. Usaha pertanian tembakau ialah usaha padat karya. Walaupun luas areal perkebunan tembakau di Indonesia diperkirakan cuma dekat 228, 448 hektar, bila dibanding dengan pertanian padi, pertanian tembakau membutuhkan tenaga kerja nyaris 3 kali lipat. Buat memperoleh penciptaan tembakau yang baik, banyak fakor yang wajib dicermati. Tidak hanya aspek tanah, hawa, pemupukan serta metode panen. (Budiman H, 2012).

Nikotin(Nicotiana tabacum) ialah bahan terutama yang ada di dalam daun tembakau. Nikotin memiliki rumus molekul $C_{10}H_{14}N$. Nikotin ialah cairan bening bercorak agak kuning memiliki kenampakan semacam minyak, larut dalam air serta pula larut dalam pelarut organik pada biasanya, semacam etanol, petroleum eter, kloroform. Pada tananan tembakau nikotin paling utama ada didalam daunnya. Kandungan nikotin dalam daun tembakau berkisar 4% serta pada tumbuhan tembakau tipe tertentu yang baik kandungan nikotin di dalam daunnya bisa menggapai 8% . (Suhenry sry, 2010).

Nikotin yang apabila disantap dalam jumlah yang banyak hendak memunculkan kendala kesehatan. Bahan ini gampang diserap disaluran respirasi bagian dasar paru- paru, sehingga penghisap asap rokok hendak gampang hadapi keracunan. Kandungan zat ini hendak menumpuk di paru- paru, otak, limpa, hati, serta darah. Untuk perempuan yang lagi hamil bisa berkumpul diplacenta serta pada air susu bunda (Hutapea R. 2013).

Nikotin yang diabsorbsi bisa memunculkan tremor tangan serta peningkatan kandungan hormone serta dopamine didalam plasma. Nikotin bisa menimbulkan mual serta muntah. Dilain pihak nikotin tingkatkan energi ingat, atensi serta kewaspadaan, menguragi watak gampang tersinggung serta agresi, dan merendahkan berat tubuh akibat penekanan nafsu makan serta meningkatnya pengeluaran tenaga. (Tjay T.H. 2008).

Sudah dicoba riset tadinya oleh Eka Yuni Susilowati, 2006 Identifikasi Nikotin Dari Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum*) Kering Serta Uji Daya guna Ekstrak Daun Tembakau Selaku Insektisida Penggerek Batang Padi (*Scirpophaga innonata*). Nikotin merupakan salah satu alkaloid yang ada dalam daun tembakau. Ekstrak daun tembakau efisien digunakan selaku insektisida penggerek batang padi.

Bersumber pada penjelasan diatas hingga kasus yang mencuat ialah berapakah kandungan nikotin yang ada dalam ekstrak daun tembakau kering (*Nicotiana tabacum*) yang berasal dari Toraja Utara.

Ada pula tujuan riset ialah buat menetukan kandungan nikotin dari ekstrak daun tembakau kering (*Nicotiana tabacum*) yang berasal dari Toraja Utara.

Ada pula khasiat riset yang diperoleh ialah bisa memberitahukan kepada warga bahaya nikotin yang terdapat di tumbuhan tembakau.